

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada pekerjaan manual yang tidak tepat dapat menimbulkan faktor kerja terjadinya gangguan pada sistem otot dan tulang (*Musculoskeletal*). Menurut Grandjean yang dikutip oleh Tarwaka dkk, (2004) keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) merupakan keluhan pada bagian otot skeletal yang dirasakan seseorang mulai dari keluhan ringan sampai sangat sakit. Jika otot menerima beban statis secara berulang dalam jangka waktu yang lama akan menyebabkan keluhan pada bagian sendi, ligamen, dan tendon. Keluhan ini yang bisa disebut sebagai *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) atau cedera sistem Muskulosteletal.

Sari apel flamboyan merupakan salah satu sentral industri pembuatan minuman sari apel asli yang sangat bermanfaat bagi kesehatan. Perusahaan PT. Batu Bhumi Suryatama ini berada di Kota Batu, Jawa Timur. Adapun jenis sari apel flamboyan yang di produksi ini yaitu sari apel kemasan cup / gelas plastik ukuran isi per cup 200 ml, di kemas dalam kardus yang berisi 24 cup dan sari apel kemasan cup ukuran 120 ml, di kemas dalam kardus yang berisi 32 cup. Pada proses pembuatan sari apel terdapat beberapa aktivitas kerja yang di lakukan oleh pekerja sari apel mulai dari pengupasan kulit apel, pencucian apel, membelender apel, pemerasan apel, penyaringan, pencampuran bahan, proses memasak, pengemasan, dan packing. Hampir keseluruhan aktivitas tersebut di lakukan secara manual dan operator yang berkerja masih sering melakukan gerakan-gerakan yang menyebabkan terjadinya cedera, seperti memeras sari apel dengan cara memutar kedua tangan yang di mana posisi ini dapat menimbulkan cidera pada pergelangan tangan. Dan pada saat pencampuran sari apel secara manual. Jika posisi perkerjaan ini masih sering dilakukan maka pekerja akan mengalami cedera pada bagian pergelangan tangan atau pada bagian tangan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka perlu dilakukan penilaian terhadap resiko *musculoskeletal* pada proses pembuatan minuman sari apel. Untuk menganalisa resiko pada aktifitas kerja pembuatan minuman sari apel menggunakan metode *Job Strain Index* (JSI) dan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA). Diharapkan dengan mengaplikasikan kedua metode tersebut dapat memberikan rekomendasi perbaikan pada permasalahan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka permasalahan penelitian ini adalah “Bagaimana menilai postur kerja yang baik berdasarkan metode *job strain index* (JSI) dan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis postur kerja yang baik dengan metode *Job Strain Index* (JSI) dan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) pada pekerja sari apel.
2. Membandingkan nilai resiko kerja sebelum dan sesudah ada alat bantu.
3. Memberikan saran perbaikan untuk mengurangi resiko *musculoskeletal* pada pekerja sari apel.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Dapat memberikan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran pentingnya bekerja dengan postur tubuh yang aman dan ergonomis sehingga resiko cedera dapat dihindarkan.
2. Memberikan masukan kepada pihak pengelola untuk melakukan perbaikan aktivitas kerja.
3. Peningkatan kesehatan, kesejahteraan dan kepuasan kerja.
4. Dari penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai resiko kerja menggunakan metode *Job Strain Index* (JSI) dan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) untuk mengurangi *Musculoskeletal Disorders*.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan di sari apel flamboyan yang berada di kota Batu, Jawa Timur.
2. Pada pekerja sari apel flamboyan terdapat 8 orang pekerja.
3. Hasil penelitian ini berupa usulan perbaikan postur kerja yang baik

